

Analisis Latihan Soal Bahasa Arab pada Buku Ajar *Mahir fi Lughoh Arabiyah* Perspektif Taksonomi Bloom

Rodiatul Maghfiroh¹, Abdul Malik Karim Amrullah,² Wahidmurni³,

Mohammad Shohibul Anwar⁴

¹STIT Buntet Pesantren Cirebon

^{2,3}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

⁴AKMI Suaka Bahari Cirebon

Email: rodiyahmaghfiroh@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the practice questions contained in the textbook "Mahir fi Lughoh Arabiyah" using Bloom's taxonomic approach. This approach is used to evaluate the level of thinking and understanding of students tested through practice questions. The analysis method is carried out by categorizing the problems in the textbook into six levels of Bloom's taxonomy, namely knowledge, understanding, application, analysis, synthesis, and evaluation. The results of the analysis show that the textbook "Mahir fi Lughoh Arabiyah" has successfully implemented Bloom's taxonomic approach well. The practice questions in the textbook cover different levels of taxonomy, from basic knowledge of Arabic vocabulary and grammar to students' ability to apply and analyze authentic Arabic texts. The study concluded that the textbook "Mahir fi Lughoh Arabiyah" had adopted Bloom's taxonomic approach well in designing practice problems. By covering various levels of taxonomy, this textbook is able to encourage students' thinking and understanding in learning Arabic. The recommendation of this study is the importance of using Bloom's taxonomy in designing practice problems to improve the effectiveness of Arabic learning in higher education

Keywords: *Analyze the practice questions; Arabic Text book; Bloom's taxonomic.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis soal latihan yang terdapat dalam buku teks "Mahir fi Lughoh Arabiyah" menggunakan pendekatan taksonomi Bloom. Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemikiran dan pemahaman siswa yang diuji melalui soal latihan. Metode analisis dilakukan dengan mengkategorikan soal-soal dalam buku teks ke dalam enam tingkatan taksonomi Bloom, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku teks "Mahir fi Lughoh Arabiyah" telah berhasil mengimplementasikan pendekatan taksonomi Bloom dengan baik. Soal-soal latihan dalam buku teks mencakup berbagai tingkatan taksonomi, mulai dari pengetahuan dasar tentang kosakata dan tata bahasa Arab hingga kemampuan siswa untuk menerapkan dan menganalisis teks Arab autentik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa buku teks "Mahir fi Lughoh Arabiyah" telah mengadopsi pendekatan taksonomi Bloom dengan baik dalam merancang soal latihan. Dengan mencakup berbagai tingkatan taksonomi, buku teks ini mampu mendorong pemikiran dan pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Rekomendasi penelitian ini adalah pentingnya penggunaan taksonomi Bloom dalam merancang soal latihan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

Kata-kata Kunci: *Analisis Latihan Soal; Bahan Ajar Bahasa Arab; Taksonomi Bloom*

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 23 disebutkan bahwa buku teks merupakan sumber belajar utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi isi (Makhisoh & Suroyya, 2022). Maka keberadaan buku teks menjadi penting

untuk dipersiapkan, sebab salah satu faktor keberhasilan pembelajaran adalah adanya bahan ajar yang disajikan kepada murid tersusun dalam bentuk buku (Magdalena, Sundari, et al., 2020). Adapun buku yang menunjang keberhasilan pengajaran adalah buku yang isinya dan bahasanya hingga pada proses penyajian latihan soal sebagai salah satu alat evaluasi pembelajaran harus dapat dipahami dengan mudah oleh mahasiswa pendidik (Rikawati, 2021). Selanjutnya berdasarkan analisis dokumen awal yang dilakukan peneliti pada hasil belajar di PPB (Pusat Pengembangan Bahasa) yang berada di bawah naungan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon menemukan bahwa nilai hasil belajar mahasiswa PPB IAIN Syekh Nurjati mengalami penurunan pada hasil ujian tulis atau nilai UK (Ujian Kompetensi) 1. Dari hasil nilai rata – rata kelas 90 menjadi 82,5 maka dengan adanya permasalahan di atas peneliti ingin mengkaji bagaimana bentuk – bentuk latihan soal bahasa Arab yang disusun dengan mengacu pada buku teks yang dipakai. Adapun latihan soal yang akan dianalisis oleh peneliti hanya memfokuskan pada 1 bab saja, sebab peneliti menemukan adanya kesamaan model latihan soal bahasa Arab pada bab lainnya. Sehingga fokus kajian analisis pada penelitian ini hanya pada bab 10 dengan tema “*الأسرة بين الماضي والحاضر*”.

Taxonomi Bloom di pakai dalam pendekatan penelitian ini sebab permasalahan yang dihadapi oleh peneliti adalah melihat bahwa hasil belajar mahasiswa yang tampak pada nilai ujian dalam ranah kognitif (*Taksonomi-Bloom*, n.d.). Hasil dari kegiatan belajar atau pembelajaran termasuk pada pembelajaran bahasa Arab harus mampu menunjukkan adanya perubahan perilaku, salah satu wujudnya adalah perubahan dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perubahan sikap dari proses belajar adalah sikap yang semula tidak baik menjadi baik. Perubahan dari aspek pengetahuan dari semula tidak mengetahui menjadi tahu. Perubahan dari aspek keterampilan dari yang semula tidak terampil menjadi terampil. Hal ini merujuk kepada tiga ranah hasil belajar yang dikembangkan oleh S.Bloom yang dikenal dengan Taksonomi Bloom (Prameswati, 2019). Taksonomi Bloom adalah struktur yang digunakan dalam pengkategorian soal untuk mengetahui kesesuaian soal dalam mengukur kemampuan siswa (Rikawati, 2021). Taksonomi Bloom merupakan salah satu teori dalam proses penyusunan soal yang membantu pendidik untuk mengukur kemampuan pembelajar serta membantu dalam proses pemetaan tingkat kemampuan berpikir pembelajar. Didalam taksonomi pendidikan, ranah yang digunakan adalah ranah kognitif. Pada dimensi proses kognitif berisikan enam kategori yakni, mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6) (Magdalena, Islami, et al., 2020). Berdasarkan enam kategori dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom revisi ini dapat digunakan untuk memetakan soal berdasarkan tingkatan kognitif setiap soal.

Beberapa kajian terdahulu telah dilakukan dalam konteks penggunaan pendekatan taksonomi Bloom dalam analisis soal latihan pada buku teks, diantaranya studi oleh Abdullah dan Ismail (2018) bertujuan untuk menganalisis taksonomi Bloom pada soal-soal latihan dalam buku teks bahasa Arab untuk siswa tingkat menengah. Penelitian ini menemukan bahwa soal-soal latihan yang ada di buku teks tersebut masih terpusat pada tingkatan pengetahuan dan pemahaman. Sedangkan, tingkatan aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi jarang ditemukan. Rekomendasi penelitian ini adalah pentingnya pengembangan soal latihan yang mencakup seluruh tingkatan Taksonomi Bloom untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman siswa. Selanjutnya penelitian Studi oleh Al-Ammary (2020) melihat penggunaan taksonomi Bloom dalam soal-soal latihan dalam buku teks untuk siswa tingkat lanjutan. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal-soal latihan dalam buku teks tersebut cukup baik dalam mencakup berbagai tingkatan taksonomi, termasuk tingkatan pemahaman, aplikasi, analisis, menciptakan, dan evaluasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan taksonomi Bloom dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Studi oleh Al-Shboul (2019) melakukan analisis soal-soal latihan dalam buku teks bahasa Arab untuk siswa tingkat menengah dengan menggunakan taksonomi Bloom. Penelitian ini menemukan bahwa soal-soal latihan dalam buku teks tersebut cenderung terfokus pada tingkatan pengetahuan dan pemahaman. Tingkatan aplikasi dan analisis jarang ditemukan, sementara tingkatan sintesis dan evaluasi tidak ada dalam buku teks tersebut. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya pengembangan soal-soal latihan yang memperluas cakupan tingkatan taksonomi Bloom untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

Berdasarkan paparan data di atas, Peneliti akan melakukan analisis secara mendalam tentang latihan soal – soal bahasa Arab pada buku teks *Mahir fi Lughoh Arabiyah* yang mampu mendeskripsikan kesesuaian antara bentuk latihan soal dengan pendekatan taksonomi Bloom serta kendala atau kekurangan yang terdapat pada penyusunan atau pembuatan latihan soal bahasa Arab. Sehingga hasil analisis

menunjukkan bahwa pada dasarnya semua tingkatan tersebut merupakan proses pengkategorian proses kognitif yang bertujuan untuk membantu pendidik dalam memperluas assement pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, adapun tehnik pengumpulan data yaitu dengan mengkaji soal – soal latihan bahasa arab pada buku teks mahir fi lughoh arabiyah dan menyesuaikan jenis tingkatan soal berdasarkan pendekatan taksonomi Bloom. Sehingga data yang diperoleh menunjukkan adanya kesesuaian maupun ketidaksesuaian yang dapat dilihat berdasarkan pendekatan taksonomi Bloom. Tingkat proses kognitif berdasarkan taksonomi Bloom revisi yang dipakai dalam penelitian ini meliputi: 1) Mengingat (C1), pembagian dimensinya adalah mengenali dan mengingat kembali. 2) Memahami (C2), pembagian dimensinya adalah menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikan, meringkas, menafrik inferensi, membandingkan, dan menjelaskan. 3) Menerapkan (C3) pembagian dimensinya adalah menjelaskan dan mengimplementasikan.4) Menganalisis (C4) pembagian dimensinya adalah membedakan, mengorganisasikan, dan menemukan pesan tersirat.5) Menilai(C5) pembagian dimensinya adalah memeriksa dan mengkritisi. 6) Mencipta (C6) pembagian dimensinya adalah membuat dan memproduksi. Analisis data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:1. Analisis soal mengacu pada taksonomi Bloom Revisi. 2. Mengklasifikasikan soal berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom Revisi. Apabila terdapat sebuah soal yang ketika dianalisis ternyata merupakan kategori tingkat kognitif C2 (memahami) dan C4 (menganalisis) maka soal tersebut dimasukkan dalam kategori C4 (menganalisis) karena soal untuk kategori C4 (menganalisis) lebih tinggi dibandingkan dengan C2 (memahami). Jika soal termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) sudah pasti mengalami proses C2 (memahami) tetapi untuk soal dalam kategori C2 (memahami) belum tentu mengalami proses C4 (menganalisis).

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa latihan soal yang terdapat dalam buku teks "Mahir fi Lughoh Arabiyah" telah mencakup berbagai tingkatan taksonomi Bloom. Hal ini mencerminkan upaya penulis buku teks untuk merancang latihan yang mendorong pemikiran dan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab (Maulana, 2022). Adapun analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Latihan Isti'abul Qiroah

الْقَدْرِيبَات	القَدْرِيبَات
1- اِسْتِيعَابُ الْقِرَاءَةِ القَدْرِيبُ الْأَوَّلُ : صُغْ عِلَامَةَ (٧) بِجَانِبِ كُلِّ فِقْرَةٍ .	القَدْرِيبَات
1- الفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي الْقَفْرَةِ الْأَوَّلِ هِيَ : (أ) الْأُسْرَةُ الْأَن تَخْتَلِفُ عَنِ الْأُسْرَةِ فِي النَّاحِي (ب) طُعْمَتِ الْأُسْرَةِ الْكَبِيرَةِ (ج) الْأُسْرَةُ الْكَبِيرَةُ تَسْكُنُ فِي بَيْتٍ وَاحِدٍ	الرقم العبارات 1- إخطفاء الأسرة الكبيرة 2- تسكن الأسرة في بيت واحد 3- يجلس الزوجان للحدث في أمور الأولاد 4- ظهرت الأسرة الصغيرة 5- عند أفراد الأسرة كبير 6- صغف العلاقة بين أفراد الأسرة
2- الفِكْرَةُ الرَّئِيسَةُ فِي الْقَفْرَةِ الْقَائِيَةِ هِيَ : (أ) يُعَادِرُ الْأَوْلَادُ الْبَيْتَ فِي الصَّبَاحِ (ب) صُغْفُ الْعِلَاقَةِ بَيْنَ أَفْرَادِ الْأُسْرَةِ (ج) تَبْقَى الْأُمُّ وَحْدَهَا فِي الْبَيْتِ	الحاضر
القَدْرِيبُ الْقَائِلُ : اِقْرَأْ نَصَّ الْقِرَاءَةِ الْقَائِيَةِ قِرَاءَةً صَحِيحَةً :	
الأُسْرَةُ بَيْنَ الْمَاضِي الْحَاضِرِ	
يخْتَلِفُ نِظَامُ الْأُسْرَةِ الْآنَ عَنِ نِظَامِ الْأُسْرَةِ فِي الْمَاضِي ، وَهَذَا الْاِخْتِلَافُ صُورَ كَثِيرَةً ، مِنْهَا : اِخْتِفَاءُ الْأُسْرَةِ الْكَبِيرَةِ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْمَجْتَمَعَاتِ . كَانَتْ الْأُسْرَةُ الْكَبِيرَةُ تَسْكُنُ فِي بَيْتٍ وَاحِدٍ كَبِيرٍ ، يَضُمُّ جَمِيعَ أَفْرَادِهَا . اِخْتَفَتْ الْأُسْرَةُ الْكَبِيرَةُ ، وَظَهَرَتْ الْأُسْرَةُ الصَّغِيرَةُ ، الَّتِي تَضُمُّ الزَّوْجَ وَ الزَّوْجَةَ وَ الْوَلِدَ وَ الْوَلِيدِينَ .	

Pada contoh di atas tampak bahwa penyajian soal pada latihan/tadrib pertama bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam pembelajaran maharah qiroah yaitu adanya latihan untuk mengelompokkan. Jika dilihat pada tabel taksonomi Bloom maka kemampuan mahasiswa dalam latihan ini termasuk pada tingkatan C4 termasuk bagian dari proses menganalisis kalimat. Sehingga latihan pada tadrib ini mampu mengelompokkan antara jumlah kalimat yang menggunakan fi'il madli dan fi'il mudlori (Kartini et al., 2022). Hal ini juga didukung dengan hasil temuan ahli yang mengemukakan bahwa pada tingkatan analisis, buku teks dapat menyediakan soal-soal yang mendorong siswa untuk menganalisis unsur-unsur dalam teks Arab, misalnya, siswa diminta untuk mengidentifikasi fungsi dari kalimat-kalimat dalam teks

atau menganalisis struktur kalimat yang kompleks (Naryatmojo, 2018).

Selanjutnya jika melihat latihan pada jenis *tadrib* kedua pada tingkatan taksonomi Bloom menunjukkan pada kategorisasi C5 (Evaluasi). Mahasiswa dilatih untuk membaca teks narasi yang telah disediakan dan membuat kesimpulan dari setiap paragraf yang dibaca dengan menentukan ide pokoknya. Pada tingkatan evaluasi, buku teks dapat menyajikan soal-soal yang meminta mahasiswa untuk mengevaluasi argumen atau gagasan dalam teks Arab (Utami, 2018). Contohnya, mahasiswa diminta untuk menilai kesesuaian sebuah pernyataan dengan informasi yang terdapat dalam teks atau mengkritisi argumen dalam sebuah artikel.

Pada paparan data selanjutnya menunjukkan bahwa latihan ketiga pada tabel 1 menggambarkan bahwa adanya latihan yang diberikan kepada mahasiswa sesuai kategorisasi C4 (Analisis). Pada tingkatan ini mahasiswa diarahkan untuk menganalisis kembali tulisan berbahasa Arab tanpa harkat, sehingga mahasiswa akan berusaha mengidentifikasi fungsi dari setiap kata atau kalimat agar mampu membaca dan menuliskan kembali dengan harkat yang benar.

Tabel 2. Latihan *Isti`abul mufrod*

<p>التَّدْرِيبُ الْقَائِي : اِمْلَأُ الْفَرَاغَ بِالْكَلِمَةِ الْمُنَاسِبَةِ</p> <p>١- هَلْ هَذَا حَامِدٌ ؟ (قَالَ / قَوْلٌ)</p> <p>٢- حَدَّثَ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ (يَحْتَلِفُ / اِخْتِلَافٌ)</p> <p>٣- أَيْنَ تَابَ ؟ (يَخْرُجُ / الْخُرُوجُ)</p> <p>٤- عَدَا الطَّيِّبُ (مُقَابَلَةٌ / قَاتِلٌ)</p> <p>٥- أَحْمَدُ مَعِي (دَهَابٌ / يَذْهَبُ)</p>	<p>ب- اِسْتِغَابُ الْمُفْرَدَاتِ</p> <p>التَّدْرِيبُ الْأَوَّلُ : صِلْ بَيْنَ الْكَلِمَةِ وَالتَّعْرِيفِ الْمُنَاسِبِ</p> <p>١- اللَّيْلُ أ- الرُّوْحُ وَالرَّوْجَةُ وَالأَوْلَادُ</p> <p>٢- الْهَجْتَمُ ب- مُرَادِفُ الأَبْنَاءِ</p> <p>٣- الأُسْرَةُ ج- النَّاسُ الّذِينَ يُعْمَلُونَ فِي مَكَانٍ وَاحِدٍ</p> <p>٤- نِسَاءُ د- الشَّيْءُ الّذِي يَتَنَاوَلُهُ الْإِنْسَانُ</p>
--	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dilatih untuk penguasaan mufrodah sehingga akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan *maharah kalam*. Latihan atau *tadrib* pertama pada tabel tersebut melatih mahasiswa untuk dapat mengkorelasikan antara objek yang mempunyai kesesuaian dalam makna, sehingga *tadrib* ini jika dilihat berdasarkan Taksonomi Bloom termasuk pada kategorisasi C4. (Analisis) (Prameswati, 2019).

Tabel 3. Latihan *Isti`abul Kitab*

<p>التَّدْرِيبُ الْقَائِي : اِسْتَعْمِلِ الْكَلِمَاتِ الْاُتِيَّةَ فِي جُمْلَةٍ مُعَيَّنَةٍ مِنْ اِنْتِقَابِكَ (لا تَقُلْ عَنْ هِ كَلِمَاتِ)</p> <p>١- اُسْحَطْ :</p> <p>٢- اُزْرِدِ الأُسْرَةَ :</p> <p>٣- نَقَضِي :</p>	<p>ج- اِسْتِغَابُ اَلْكِتَابَةِ</p> <p>التَّدْرِيبُ الْأَوَّلُ : اُجِبْ عَنِ الْاَسْئَلَةِ الْاُتِيَّةِ .</p> <p>١- هَلْ اُسْرَتُكَ كَبِيْرَةٌ ؟</p> <p>٢- مَعَ مَنْ تَسْكُنُ ؟</p>
<p>التَّدْرِيبُ الْقَائِي : اَعِدْ كِتَابَةَ نَصِّ الْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ (مَتَّفُوْلًا) اَوْ (اِمْلَاةً)</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	

Berbeda dengan tabel sebelumnya, maka *tadrib* kedua pada tabel 2. Ini mendeskripsikan bahwa jenis latihan yang dipaparkan dalam buku teks *Mahir fi Lughoh Arabiyah* menunjukkan pada tingkatan C3 (Aplikasi), sebab latihan ini mengajak mahasiswa agar mampu menentukan pilihan dari jawaban yang sudah disediakan. Tentu kemampuan tentang gramatikal bahasa Arab harus dikuasai oleh mahasiswa agar mampu menentukan kalimat yang sesuai dengan kebutuhan pertanyaan (Magdalena, Sundari, et al., 2020).

Jenis latihan yang dikhususkan dalam tabel 3 merupakan latihan untuk menguasai keterampilan menulis. *Tadrib* pertama termasuk kategorisasi C2 (Pemahaman) dalam Taksonomi Bloom. Adapun argumen yang melandasi penentuan kategorisasi di atas adalah mahasiswa dilatih untuk dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Meskipun jenis latihan ini juga termasuk bagian dari kemampuan mencatat yang tergolong pada tingkatan C1. Namun peneliti menyimpulkan berdasarkan tehnik analisis data yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa jika ada dua

kategorisasi yang bisa diambil dalam satu jenis latihan atau tadrib, maka diambil kategorisasi yang tertinggi, dengan alasan kategorisasi yang lebih rendah sudah pasti termasuk dalam tingkat kategorisasi yang diambil oleh peneliti. Berdasarkan jenis *tadrib* yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti membuat tabel kategorisasi pada jenis latihan soal yang tersedia pada buku teks *mahir fi lughoh arabiyah*, guna memperjelas hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4. Kategorisasi Berdasarkan Taksonomi Bloom

TEMA	Bentuk Latihan	C1	C2	C3	C4	C5	C6
الأسرة في الماضي والحاضر	استيعاب القراءة	I			√		
		II				√	
		III			√		
	استيعاب المفردات	I			√		
		II			√		
	استيعاب الكتابة	I		√			
		II					√
		III	√				

Selain itu, peneliti juga akan memaparkan data dalam bentuk tabel berdasarkan hasil pengumpulan data terkait panduan dalam penentuan tingkatan ranah kognitif taksonomi Bloom yang dipakai dalam penentuan kategorisasi pada penelitian ini. Sehingga adanya kesesuaian antara bentuk latihan atau *tadrib* yang sudah disediakan pada buku teks *mahir fi lughoh arabiyah*.

Tabel. 3. Bloom Taksonomi

C1- Pengetahuan	C2- Pemahaman	C3 - Aplikasi	C4 - Analisis	C5 - Evaluasi	C6 - Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambarkan	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokkan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalini	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

PEMBAHASAN

Pada dasarnya telaah latihan soal bahasa Arab pada buku teks *Mahir fi Lughoh Arabiyah* sudah mencakup hingga tingkatan ke 6 yaitu mengkreasi atau menciptakan. Pada tingkatan ini, ahli juga menyebutkan bahwa pemberian soal-soal yang tersedia pada buku teks harus melibatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat atau teks baru dalam bahasa Arab (Magdalena, Islami, et al., 2020). Misalnya, mahasiswa diminta untuk membuat kalimat menggunakan kata kerja yang diberikan atau menggabungkan beberapa kalimat menjadi satu teks yang koheren. Soal-soal ini mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara kreatif dalam menghasilkan kalimat atau teks baru (Faruq & Huda, 2020). Setelah peneliti melakukan analisis pada topik kajian ini, maka dapat diasumsikan

bahwa kesesuaian soal latihan yang disusun dalam buku teks sudah menggambarkan dalam hasil kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom. Hal ini bisa diperkuat dengan paparan data pada tabel – tabel di atas. Namun peneliti menemukan kerancuan dalam penentuan kategorisasi tingkatan kognitif taksonomi Bloom, sebab terkadang terdapat kemungkinan dua tingkatan yang bisa dikategorikan dalam satu jenis latihan yang disajikan. Walaupun pada akhirnya peneliti dapat merumuskan kejanggalan tersebut dengan melakukan pengkategorian sesuai pada metodologi penelitian yang sudah dijelaskan pada saat proses analisis data sehingga peneliti dapat mengambil keputusan penentuan kategorisasi tersebut.

Jenis soal yang juga ditemukan dalam buku ajar Bahasa Arab *Mahir fi Lughoh al Arabiyah* meliputi soal pilihan ganda, soal benar-salah, soal isian, dan soal uraian. Variasi jenis soal ini penting untuk memfasilitasi berbagai macam kemampuan siswa, seperti pemahaman, aplikasi, dan pemecahan masalah. Ahli lain juga berpendapat bahwa adanya variasi jenis soal, siswa memiliki kesempatan untuk melatih kemampuan mereka dalam berbagai aspek Bahasa Arab (Meliala, 2023). Selain itu, penelitian lainnya juga mengevaluasi tingkat kesulitan setiap soal Bahasa Arab yang disajikan dalam buku ajar yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kesulitan soal bervariasi, mulai dari soal yang mudah hingga soal yang sulit (Jundi & Solong, 2021). Tingkat kesulitan ini mencerminkan tingkatan taksonomi Bloom yang relevan, dari pengetahuan hingga analisis (Febriani, 2020). Dengan adanya tingkat kesulitan yang bervariasi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir mereka secara bertahap dan progresif.

Dengan adanya pendekatan taksonomi Bloom dalam latihan soal Bahasa Arab *Mahir fi Lughoh al Arabiyah*, pembelajaran dapat lebih terarah dan terfokus. Soal-soal yang dirancang sesuai dengan tingkatan yang dapat membantu mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah. Analisis latihan soal pada buku ajar *Mahir fi Lughoh al Arabiyah* juga telah menggambarkan jenis soal yang interaktif dan beragam. Hal ini mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam pemahaman dan penerapan Bahasa Arab dalam konteks yang berbeda-beda. Manfaat lainnya dari penggunaan taksonomi Bloom dalam penyusunan latihan soal Bahasa Arab adalah taksonomi Bloom membantu dosen dalam merancang soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa (Jundi & Solong, 2021). Taksonomi Bloom memungkinkan pengukuran yang lebih jelas terhadap pencapaian belajar mahasiswa, karena soal-soal yang dibuat mencakup berbagai tingkatan kognitif. Soal-soal yang dirancang sesuai dengan tingkatan taksonomi Bloom dapat membantu mahasiswa dalam pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan kreasi Bahasa Arab (Maulana, 2022).

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang penggunaan taksonomi Bloom dalam latihan soal Bahasa Arab. Dengan melihat variasi jenis soal, tingkat kesulitan, dan tingkatan taksonomi Bloom yang tercakup dalam buku ajar, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari latihan soal tersebut. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya taksonomi Bloom dalam pembelajaran Bahasa Arab, dosen dapat menyusun latihan soal yang lebih efektif dan relevan, sehingga meningkatkan pencapaian belajar mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya hasil belajar mahasiswa yang lebih baik setelah menjawab soal latihan yang tersedia di buku teks *mahir fi lughoh arabiyah*. Sehingga penentuan kategorisasi capaian hasil belajar hanya pada ranah kognitif sesuai dengan taksonomi Bloom (Mahmudah & Suyadi, 2020). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jenis soal latihan yang tersedia pada buku ajar lebih banyak mencapai pada tingkatan C4. Yaitu pada tahap menganalisis. Hal ini tampak pada sajian tabel 1 hingga tabel ke 3 yang berisi tentang jenis atau bentuk latihan soal pada buku teks tersebut. Namun belum nampak adanya latihan yang mencerminkan kemampuan yang mengarah pada ranah keterampilan yang mendalam seperti adanya tadrib yang menginstruksikan kepada mahasiswa untuk mengungkapkan ide dalam bentuk rekaman video atau secara lisan. Sehingga jelas bahwa pencapaian maharah kalam sebagai salah satu keterampilan berbahasa Arab juga dapat terpenuhi. Hasil analisis atau kajian soal latihan yang terdapat pada buku teks ini juga memiliki beberapa alasan penting, mengapa harus peneliti lakukan, diantaranya adalah: *pertama* untuk mengevaluasi pemahaman dan penguasaan materi (Magdalena, Islami, et al., 2020). Soal latihan adalah alat yang efektif untuk menguji pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan mengkaji soal latihan, kita dapat mengevaluasi sejauh mana mahasiswa telah memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam buku teks. Hal ini membantu kita dalam mengetahui apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. *Kedua*: Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mahasiswa. Melalui kajian soal latihan, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami dan menerapkan materi. Dengan menganalisis jawaban siswa pada berbagai jenis soal, kita dapat melihat area di mana mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat dan di mana mereka masih memerlukan bantuan atau perbaikan.

Informasi ini dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. *Ketiga*:Memperbaiki dan meningkatkan buku teks (Mahmudah & Suyadi, 2020). Mengkaji soal latihan dalam buku teks membantu kita dalam mengevaluasi kualitas buku tersebut. Dengan melihat kecocokan soal latihan dengan materi yang diajarkan, tingkat kesulitan soal, serta kejelasan instruksi dan jawaban yang disediakan, kita dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam buku teks. Informasi ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada buku teks yang ada, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa. *Keempat*:Meningkatkan efektivitas pembelajaran (Halomoan et al., 2022). Dengan mengkaji soal latihan, kita dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana mahasiswa merespons dan memahami materi secara keseluruhan (Makhisoh & Suroyya, 2022). Informasi ini dapat membantu kita dalam merencanakan dan mengadaptasi strategi pembelajaran yang lebih efektif. Kita dapat mengidentifikasi jenis soal yang paling efektif, tingkat kesulitan yang tepat, dan metode evaluasi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis soal latihan dalam buku teks "*Mahir fi Lughoh Arabiyah*" dengan pendekatan taksonomi Bloom, dapat disimpulkan bahwa buku teks ini berhasil mengimplementasikan pendekatan tersebut dengan baik. Meskipun ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Soal-soal latihan yang terdapat dalam buku ini mencakup berbagai tingkatan taksonomi, mulai dari pengetahuan hingga menciptakan. Hal ini menunjukkan upaya penulis buku teks untuk merancang latihan yang mendorong pemikiran dan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab. Pendekatan taksonomi Bloom dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan dasar, tetapi juga mampu menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pemahaman mereka terhadap bahasa Arab. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melibatkan penelitian empiris untuk mengukur dampak penggunaan buku teks ini terhadap pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Selain itu peneliti juga merekomendasikan untuk menganalisis pada bentuk soal latihan yang tersedia pada semua bab dalam buku teks tersebut. Sehingga akan diperoleh hasil yang lebih maksimal. Peneliti juga menyarankan agar tidak hanya didasarkan pada pendekatan ranah kognitif taksonomi Bloom saja. Sehingga pendekatan dalam ranah afektif dan psikomotorik juga dapat dijadikan landasan pada proses analisis pada kajian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faruq, U., & Huda, M. M. (2020). Bahasa Arab berbasis peningkatan pembelajaran hots (higher order thinking skills)(kajian pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum Step 2 Kemenag RI). *Jurnal Al-Hikmah*, 8(1), 1–20.
- Febriani, S. R. (2020). Analisis Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar: HOTS, MOTS, LOTS? *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 432–444.
- Halomoan, H., Ibrahim, F. M. A., & Bahruddin, U. (2022). Tahlil Ikhtibār Kafā`ah al-Lughah al-‘Arabiyah li an-Nāṭiqīna bigairihā fi Jāmi’ah Sultān Syarīf Qāsīm al-Islāmiyyah al-Ḥukūmiyyah Riau. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(1), 74–87. <https://doi.org/10.18326/lisania.v6i1.74-87>
- Jundi, M., & Solong, N. P. (2021). Analisis Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 61–70.
- Kartini, N. E., Nurdin, E. S., Hakam, K. A., & Syihabuddin, S. (2022). Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7292–7302.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132–139.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311–326.
- Mahmudah, K. N. L., & Suyadi, S. (2020). Akal Bertingkat Ibnu Sina dan Taksonomi Bloom dalam Pendidikan Islam Perspektif Neurosains. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 114–123.
- Makhisoh, I., & Suroyya, E. N. (2022). Analisa Butir Soal Ujian Madrasah Bahasa Arab Menurut Taksonomi Bloom. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 40–52.
- Maulana, R. (2022). Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab dengan Taksonomi Bloom Revisi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2).
- Meliala, A. S. P. (2023). *Muatan HOTS Pada Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag*.
- Naryatmojo, D. L. (2018). Penggunaan Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak

- Bermuatan Pendidikan Karakter Profetik Untuk Mengukur Keberhasilan Hasil Belajar Mahasiswa. *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI)*, 2018.
- Prameswati, L. N. (2019). Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa MTs dalam Perspektif Taksonomi Bloom. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 3(2), 69–78.
- Rikawati, N. (2021). Analisis Tingkat Kognitif Soal Matematika Kelas VIII Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 2(2), 61–71.
- taksonomi-bloom*. (n.d.).
- Utami, R. W. (2018). تحليل بنود أسئلة اختبارات اللغة العربية لغير الناطقين بها على ضوء نظرية تصنيف بلوم: دراسة. وصفية تحليلية في الجامعة الإسلامية الحكومية فونوروكو. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.